

ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH (STUDI KASUS BANK SYARIAH MEGA INDONESIA DAN BANK SYARIAH MANDIRI)

Tom Anggoro., Teddy Oswari, SE., MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : bagi hasil

Abstraksi :

Awal berdirinya bank Islam, banyak pengamat perbankan yang meragukan akan eksistensi bank Islam nantinya. Di tengah-tengah bank konvensional, yang berbasis dengan sistem bunga, yang sedang menanjak dan menjadi pilar ekonomi Indonesia, bank Islam mencoba memberikan jawaban atas keraguan yang banyak timbul. Jawaban itu mulai menemukan titik jelas pada tahun 1997, di mana Indonesia mengalami krisis ekonomi yang cukup memprihatinkan, yang dimulai dengan krisis moneter yang berakibat sangat signifikan atas terpuruknya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode perhitungan bagi hasil deposito mudharabah pada kedua bank. Analisis perhitungan bagi hasil kedua bank menunjukkan hasil yang akan diterima nasabah jika menginvestasikan dana pada deposito mudharabah yang ditawarkan Bank Syariah Mega dan Bank Syariah Mandiri, Pembagian keuntungan yang diterima nasabah pada tahun 2006 dari Bank Syariah Mega Indonesia lebih besar dari Bank Syariah Mandiri. Namun di tahun 2007 Bank Syariah Mandiri dapat mempertahankan serta meningkatkan perolehan keuntungan bagi nasabah. Ini terlihat dari bagi hasil kedua bank pada tahun 2008. Jumlah saldo rata-rata kedua bank hampir sama yang membuat perbedaan hasil keduanya adalah nisbah yang di berikan kedua bank kepada nasabah, serta bonus bagi hasil yang didapat nasabah baik dari Bank Syariah Mega ataupun Bank Syariah Mandiri. Selanjutnya nasabah dapat memilih bank yang mereka percaya untuk mengelola dana tersebut.